



PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 32 PRABUMULIH SUMATERA SELATAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

M.Abrori¹, Nurul Hidayati Murtafiah², Weni Kurniawati³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: abroriq@gmail.com¹, nurul752.nhm@gmail.com², wени@an-nur.ac.id³

ABSTRACT

Education carried out in every educational unit, from basic education to higher education, even in non-formal and informal institutions, should be able to shape the personalities of students and society in general. However, in reality the quality of education, especially the quality of educational output, is still low when compared with educational output in other countries, both in Asia and the Asian region. The low quality of education requires comprehensive handling, because in the life of a nation, education plays a very important role in ensuring the survival of the State and nation, as well as a vehicle for improving and developing the quality of resources. Considering the importance of a teacher's professionalism, research is needed on the professionalism of teachers, especially Islamic Religious Education teachers. This research aims not only to determine teacher professionalism, but also to find out the efforts of Islamic religious education teachers to improve learning achievement and to find and formulate solutions to improve student learning achievement. This research uses qualitative methods with a pedagogical and naturalistic approach which shows that the implementation of research occurs naturally, as it is, in normal situations where circumstances and conditions are not manipulated, emphasizing natural descriptions. Based on data findings in the field, teacher professionalism is described in pedagogical competence; namely the teacher's ability to prepare lesson plans, syllabus, prota and promissory notes, the ability to improvise learning methods and the ability to assess student learning outcomes through class-based assessments. Regarding the factors that support the professionalism of Islamic religious education teachers, these are the implementation of madrasa-based management, the establishment of neat administrative order, and the inclusion of PAI teachers in various training as an effort to increase teacher professionalism.

Keywords: Professionalism, competence, teacher, achievement, learning

ABSTRAK

Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisior, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh staf. Salah satu sebagai pokok dalam supervisi tersebut adalah mensupervisi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dan memang kegiatan utama sekolah adalah menyelenggarakan pembelajaran. Jadi wajar jika tugas Kepala Sekolah dalam mensupervisi guru mengajar sangat penting. Supervisi semacam itu biasanya disebut supervisi akademik. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah,

Kepala Sekolah mampu meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD N 32 Prabumulih Sumatera Selatan. Meskipun kinerja guru dinilai baik akan tetapi belum sepenuhnya maksimal untuk itulah diperlukan suatu penelitian yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan supervisi dan peningkatan kinerja guru maka dipandang perlu dilakukan penelitian guna menganalisis pelaksanaan supervisi pengajaran terhadap peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam.Dengan metode kualitatif, penelitian menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu perencanaan supervisi kepala sekolah dilakukan secara terencana, sistematis dan berkesinambungan. Pada tahap ini kepala sekolah melakukan tahap penentuan nama guru yang akan diobservasi, membentuk menetukan waktu pelaksanaan waktu observasi, menyusun kisi-kisi observasi dan menentukan apakah observasi kelas diketahui guru atau tidak, hal ini berdasarkan kesepakatan antara kepala sekolah dengan guru pendidikan agama islam.

Kata Kunci : Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru PAI

PENDAHULUAN

supervisi berasal dari bahasa Inggris: “*supervision*” yang terdiri dari dua perkataan “ supur ” super berarti atas atau lebih, sedangkan mission brarti melihat atau meninjau. Oleh karena itu secara etimologis supervisi (*supervision*) berarti melihat atau meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan (orang yang memiliki kelebihan)terhadap perwujudan kegiatan hasil kerja bawahan.

(Depdiknas, 2009) Supervisi “adalah bantuan professional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan cermat, dan umpan balik yang obyektif dan segera. Dengan cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperbaiki kinerjanya”

Ada baiknya dibedakan antara supervise dengan pengawasan atau inspeksi. Pengawasan atau inspeksi adalah “ kegiatan untuk menyelidiki kesalahan bahwa, ketidak patuhnya dalam menjalankan instruksi sehingga mendapat hukuma. Latar belakang pengawasan adalah setiap instruksi atau perintah harus dilaksanakan oleh bawahan tanpa ada bantahan.Sedangkan suoervisi bertujuan untuk melihat kesalahan atau kelebihan bawahan.Apa yang dipandang salah peril diperbaiki dan apa yang dipandang baik perlu ditingkatkan. Dengan demikian hakekat supervisi adalah pelayanan dari atasan untuk peningkatan kualitas bawahan dan kualitas pekerjaan.

Supervisi kepala sekolah merupakan salah satu tugas kepala sekolah dalam membina master melalui fungsi pengawasan. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah pada intinya yaitu melakukan pembinaan, bimbingan untuk memecahkan masalah pendidikan termasuk masalah yang dihadapi master secara bersama dan bukan mencari kesalahan master.(Fernando et al., 2023)

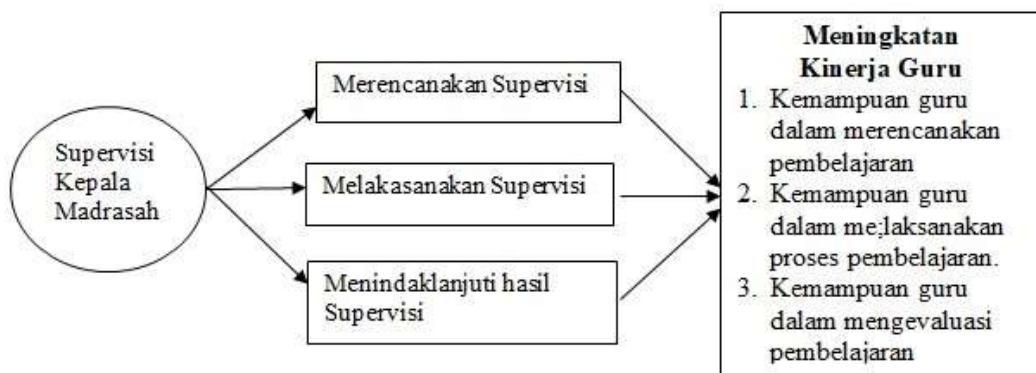
Esen Pramudya Utama, menyatakan tentang pengetian supervisi pengajaran dengan menyebut sebagai “ supervisi klinis” yaitu suatu bentuk supervisi yang difokuskan pada peningkatan kualitas mengajar dengan melalui sarana siklus yang simpatik untuk langkah - langkah intensif dan cermat tentang penampilan mengajar yang nyata serta bertujuan untuk mengadakam perubahan dengan cara yang rasional.(Esen Pramudya Utama, 2023)

(Glickman, 1989) dalam Ibrahim Bafadal mendefinisikan supervisi pengajaran adalah serangkain kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pengajaran. Daresh mengemukakan supervisi pengarhan adalah upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pengarhan.

Kegiatan supervisi merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan dalam penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah untuk memperbaiki kinerja master dalam compositions pembelajaran. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi berpengaruh dalam menentukan kemajuan sekolah oleh karenanya harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luas dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja master melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan(Hasan, 2022). Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat yang baik dan kemampuan serta ketrampilan untuk memimpin sebuah tenaga kependidikan. Salah satu teknik yang dapat menunjang peningkatan kinerja master dalam pembelajaran pendidikan agama islam adalah teknik observasi kunjungan kelas.

Observasi kelas merupakan salah satu teknik dalam supervisi.Dengan teknik ini seorang onlooker (dalam hal ini tenaga pengawas/kepala sekolah) meninjau, mengamati, memperhatikan adan mencatat information dan fakta baik kuantitatif maupun kualitatif yang berkaitan secara langsung maupun tidak dengan pembelajaran dikelas. Melakukan pengamatan atau observasi memiliki makna tidak sekedar melihat atau mengamati aktivitas master, melainkan lebih dari itu, yaitu dengan cara melibatkan semua indera, logika, strategi, dan instrument yang suadah diverifikasi. Hal terpenting lainnya mengapa teknik supervisi observasi kelas dipilih untuk mensupervisi kinerja master adalah : a). Yang diamati keseluruhan expositions belajar mengajar dalam satu pertemuan, dan bukan sampel pembelajaran yang diinginkan, b). Untuk mengetahui aktivitas belajar mengajar secara keseluruhan, bukan untuk mengetahui aktivitas khusus, c). Manager tidak boleh berpartisipasi dalam pemebelajaran, d). Dilakukan pada waktu pelajaran berlangsung.

Kinerja guru dalam proses pembelajaran dapat dinilai dari kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan atau mengelola proses pembelajaran dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
Berdasarkan kerangka pikir tersebut dapat digambarkanbagan sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka pikir

Berdasarkan keterangan diatas dapat dipahami bahwa supervisi pada intinya merupakan kegiatan seorang atasan untuk menilai, memberikan bimbingan dan arahan kepada bawahan agar kinerja bawahan meningkat. Supervisi hakikatnya bentuk pelayanan yang diberikan atasan kepada bawahannya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan supervisi pengajaran adalah upaya seorang kepada sekoalh dalam pembinaan guru agar guru dapat meningkatkan kualitas mengajarnya dengan melalui langkah-langkah perencanaan, penampilan mengajar yang nyata serta mengadakan perubahan dengan cara yang rasional dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

Terkait dengan penelitian ini berdasarkan data pra survey diperoleh data-data mengenai kegiatan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di SD N 32 Prabumulih Sumatera Selatan pada tahap perencanaan sekolah SDIT Tumaninah Yasin Kecamatan Metro Pusat Kota Metro melakukan langkah-langkah penyusunan jadwal supervisi, materi supervisi, dan siapa guru yang akan disupervisi. Dari perencanaan ini Kepala Sekolah membuat program dan jadwal kegiatan supervisi di SDIT Tumaninah Yasin Kecamatan Metro Pusat Kota Metro. Berdasarkan data dokumentasi diperoleh kegiatan supervisi oleh Kepala Sekolah baik yang sifatnya pribadi maupun bersama sama dengan pengawas sekolah, dokumen tersebut diantaranya berisi hari, waktu dan jam kegiatan supervisi, hasil-hasil supervisi dan kesimpulan kesimpulan. Pada tahap pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah memilih bentuk opservasi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pproses pembelajaran. Kepala Sekolah duduk ditarisan kursi paling belakang untuk memperhatikan dan mencatat berbagai kejadian selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatatnya secara mendetail agra- agar benar benar diperoleh hasil yang akurat. Selain melakukan observasi kelas, kegiatan supervisi lainnya adalah memberikan bimbingan kepada guru salah satunya adalah yang

berkaitan dengan pembuatan RPP yang pelaksanaannya pada tanggal 16 januari 2019, disebabkan Kepala Sekolah sering memberikan bimbingan dan terkadang memberikan teguran kepada guru yang belum membuat RPP pada akhirnya guru di SD N 32 Prabumulih Sumatera Selatan tidak hanya sebatas dalam perencanaan dan melaksanakan saja, akan tetapi sampai pada tahap tindak lanjut hasil evaluasi, seperti supervisi yang dilakukan terhadap Guru Pendidikan Islam. Hasil supervisi dibicarakan dengan guru dengan catatan penting bahwa guru kurang mampu dalam menciptakan suasana kelas yang setiap peserta didiknya mampu berinteraksi baik ketika menjawab pertanyaan maupun menyampaikan pertanyaan kepada guru.²

Data tersebut menunjukan bahwa Kepala Sekolah SD N 32 Prabumulih Sumatera Selatan dalam melakukan kegiatan supervisi sehingga tujuan dari supervisi pengajaran dapat tercapai dengan baik.

Selanjutnya berkenaan dengan kinerja guru Pendidikan Agama Islam diperoleh keterangan bahwa setelah mendapat bimbingan dan arahan dari Kepala Sekolah SD N 32 Prabumulih Sumatera Selatan ternyata kemampuan guru jauh lebuh baik dibanding dengan sebelumnya, seperti dalam hal penguasaan peserta didik, ketika Kepala Sekolah belum melakukan supervisi guru merasa tidak memiliki indikator yang dapat menilai kemampuan dalam penguasaan kelas, setelah hadirnya supervisor di dalam kelas dan mengamati proses pembelajaran guru mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam penguasaan kelas sehingga hasil dari supervisi pengajaran itu dijadikan alat untuk memperbaiki diri.

Data-data sebagaimana diungkapkan diatas pada dasarnya membrikan gambaran bahwa pelaksanaan suoervisi kepalam sekolah, Kepala Sekolah mampu meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SD N 32 Prabumulih Sumatera Selatan. Meskipun kinerja guru dinilai baik akan tetapi belum sepenuhnya maksimal untuk itulah diperlukan suatu penelitian yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan supervisi dan peningkatan kinerja guru maka dipandang perlu dilakukan penelitian guna menganalisis pelaksanaan supervisi pengajaran terhadap peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya terkait penelitian relevan, penulis menemukan beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan kajian yang diteliti ini, diandaranya adalah (Labiru Rumanama, 2021) dari Program Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ambon, tesis dengan judul Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMA Negeri 15 Maluku

TengahKecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru Pendidikan Agama Islam.Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti dalam pengambilan data melalui teknik observasi data dan wawancaralangsung dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran PAI. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan, pertama, perencanaan kegiatan supervise oleh kepala sekolah dimulai sejak awal tahun ajaran dengan acuan jadwal mata pelajaran, perencanaan program supervise yang kemudian disosialisasikan kepada semua guru mata pelajaran untuk di ketahui bersama sehingga guru dapat memahami tugas dan tanggungjawab yang dilimpahkan padanya^{3a}. Kedua, pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan KinerjaGuru Pendidikan Agama Islam Pada SMA Negeri 15 Maluku Tengah Di KecamatanKota Masohi Kabupaten Maluku Tengah, kepala sekolah menggunakan teknik superviseperorangan dengan melibatkan guru guru senior yang di anggap mampu dan mengertiproses belajar mengajar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013).

Secara metodologis diketahui bahwa penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori, lebih mementingkan proses dari pada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian.Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode wawancara, metode observasi , dan metode dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan supervisi dilakukan dengan cara ketika jam pelajaran dimulai master atau supervisor masuk kelas. Master memulai mengajar di depan kelas, dan supervisor duduk dibelakang. Information mengenai pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja master diperoleh melalui observasi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja master diperoleh melalui observasi, adapun yang menjadi objek observasi adalah (Nurcholiq, n.d.):

a.Sikap supervisor

Kepala Sekolah di ruang kelas waktu bersamaan dengan master masuk kel;as. Begitu jam pelajaran di mulai turut supervisor masuk kelas. Berdasarkan pengamatan penulis, Kepala Sekolah tidak bicara sepiatah katapun ia langsung mengambil tempat di belakang(kursi kosong). Reaksi peserta didik terhadap kehadiran Kepala Sekolah ternyata biasa saja seolah olah tidak ada perubahan berarti dengan hadirnya Kepala Sekolah.Memang tidak semua peserta didik yang tidak merasa terganggu dengan kehadiran Kepala Sekolah, peserta didik yang duduk bersebelahan ternyat terkesan kaku dan lebih banyak diam.

Berdasarkan information observasi dapat dipahami bahwa sikap manager dalam hal ini kepala SD N 32 Prabumulih Sumatera Selatan ternyata mampu membuat suasana kelas tidak terganggu dan sebagian besar peserta didik terbiasa dengan susasana tersebut. Begitu juga dengan master pendidikan agama islam, kehadiran Kepala Sekolah ternyata tidak menjadi beban, "pelaksanaan supervisi berlangsung seperti kegiatan belajar biasa, tidak ada rasa tertekan dan saya sendiri merasa terbantu dengan kegiatan supervisi yang dilakukan Kepala Sekolah terutama dalam membantu memberikan informasi mengenai kekurangan yang dihadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas Information tersebut menunjukkan bahwa sikap manager selama supervisi tidak menjadi hambatan bagi peserta didik maupun master justru kehadiran Kepala Sekolah menjadi motivasi yang positif bagi master dalam mengajar (Mustafida, Warisno, Andi, 2021).

b. Supervisor mengobservasi master mengajar adalah sambil duduk di belakang atau sekali-kali berdiri.

Mencermati pelaksanaan supervisi di SD N 32 Prabumulih Sumatera Selatan ternyata Kepala Sekolah duduk di kursi withering belakang pada tempat duduk yang kosong (peserta didik tidak masuk). Selama expositions pengamatan berlangsung Kepala Sekolah sekali-kali mencatat beberapa poin penting yang dilakukan master dan mencatat suasana kelas. Meskipun duduk di bagian withering belakang ternyata Kepala Sekolah masih menyempatkan diri berdiri dan berjalan ke arah peserta didik yang duduk di kursi withering depan. Kegiatan tersebut dilakukan hanya satu kali setelah itu Kepala Sekolah mengambil tempat duduk di tempat semula (Hasan, 2022)

Information tersebut menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan

supervisi kepala sekola melakukan pengamatan dengan posisi duduk di belakang dan berjalan mengambil tempat dikursi withering depan,

dalam hal ini bahwa kegiatan tersebut dilakukan untuk memperjelas objek yang diobservasi yakni master itu sendiri.

c. Memperhatikan hal yang perlu diamatai

Menurut teori bahwa yang perlu diperhatikan dalam expositions supervisi adalah : Sikap supervisor. Supervisor harus bisa membawa diri agar tampak tidak mencolok dimata para siswa, agar suasana tidak berubah disebabkan oleh kedatangan orang lain. Supervisor duduk dengan tenang dan tidak perlu berbicara.Hanya tangannya sekali bergerak menuliskan sesuatu, kalau memang ada information yang perlu ditulis.

Cara mengamati master. Supervisor mengobservasi master mengajar adalah sambil duduk dibelakang atau sekali berdiri kalau memang merasa payah duduk. Pengamatan dilakukan secara terus menerus selama pelajaran berlangsung, sehingga semua information tentang master ini dapat diketahui dan dicatat.

Berdasarkan information dokumentasi yang diperolehh dari Kepala Sekolah tertera bahwa pada saat pengamatan dilakukan Kepala Sekolah memfokuskan pengamatan pada aspek : Gaya mengajar master, suara master, penggunaan metode dan media yang digunakan master serta respons peserta didik ketika master menyampaikan materi pelajaran.

d. Cara mencatat information

Bentuk catatan ada dua macam, yaitu bentuk daftarisian dan bentuk uraian. Dalam hal ini Kepala Sekolah SD N 32 Prabumulih Sumatera Selatan mengambil bentuk uraian dalam membukukan catatan hasil pengamatan di kelas V. Hal ini sebagaimana dijelaskan Kepala Sekolah SD N 32 Prabumulih Sumatera Selatan .

Bentuk catatan yang dibuat dalam bentuk uraian, pertimbangannya adalah agar hasilnya lebih akurat, dalam bentuk uraian, pertimbangannya adalah agar hasilnya lebih akurat, dalam bentuk uraian ini dapat pula dicantumkan catatan lainnya mengenai kegiatan master selama exposition pembelajaran berlangsung.

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa dalam pencatatan kegiatan supervisi Kepala Sekolah mengambil bentuk uraian, hal yang menjadi pertimbangannya bahwa bentuk uraian lebih leluasa dalam menjelaskan thing hasil pengamatan dibandingkan dalam bentuk daftar isian.

e. Mengakhiri compositions supervisi.

Dalam kaitan ini berarti tidak ada suatu kegiatan yang pasti dalam pelaksanaan observasi dikelas hanya saja bahwa observasi terkadang harus banyak melakukan kegiatan yang dianggap perlu akan tetapi tidak merubah suasana kelas menjadi tertekan dan tegang terutama master yang merasa gerak-geriknya diawasi master selama compositions pembelajaran berlangsung.

Kegiatan observasi kelas berakhir setelah master menutup pelajaran pada saat itulah Kepala Sekolah SD N 32 Prabumulih Sumatera Selatan berbicara didepan kelas memberikan penjelasan seperlunya dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus menerus giat

dalam belajar dan tidak melupakan kewajiban sebagai muslim seperti sholat lima waktu.

Berdasarkan information tersbut dapat dipahami bahwa kegiatan Kepala Sekolah dalam mengakhiri supervisi adalah dengan memberikan nasehat dan motivasi kepada peserta didik, artinya Kepala Sekolah tidak ikut serta dalam melakukan evaluasi materi menjadi tanggung jawab master sedangkan Kepala Sekolah hanya mengamati compositions pembelajaran terutama dari aspek master yang mengajar.

Tabel 1
Skor Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Evaluasi Pembelajaran di SD N 32 Prabumulih Sumatera Selatan

No	Pelaksanaan Pembelajaran	Nilai
1	Evaluasi Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian c. Penilaian yang diberikan sesuai RPP 	3
2	Kemampuan menutup Kegiatan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Meninjau kembali materi yang telah diberikan b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan 	4
3	Tindak Lanjut/Follow up <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya c. Memberi motivasi untuk selalu terus belajar 	4
Total Nilai		11
Predikat		Baik

Keterangan :

Nilai 4 jika semua descriptor tampak

Nilai 3 jika hanya 3 descriptor yang tampak
 Nilai 2 jika hanya 2 descriptor yang tampak
 Nilai 1 jika hanya descriptor yang tampak
 Nilai 0 jika tidak ada descriptor yang tampak

Skor predikat :

01-05 = predikat sangat kurang
 06-10 = predikat kurang
 11-15 = predikat cukup
 16-20 = predikat baik

Berdasarkan skor yang diperoleh menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki kemampuan/kinerja yang baik dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

KESIMPULAN

Pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja ace pendidikan agama islam SD N 32 Prabumulih Sumatera Selatanberikut: a) Perencanaan supervisi kepala sekolah dilakukan secara terencana, sistematis dan berkesinambungan, b) Guru pendidikan Agama Islam memiliki kinerja yang baik dalam pieces pembelajaran hal ini dapat diketahui dari compositions penyusuna rencana pembelajaran yang tersusun sesuai dengan kriteriya yang ditetapkan dalam standar kinerja ace, pada tahap pelaksanaan pembelajaran ace mampu menguasi kelas, menguasai materi dengan baik, kemidian ace mampu memvariasikan metode mengajar dan menggunakan media pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan pertanyaan dan jawaban. Selain itu ace mampu melakukan evaluasi test dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan pada saat sesi terakhir pembelajaran pendidikan Agama Islam. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja ace SD N 32 Prabumulih Sumatera Selatan dengan menerapkan upaya antara lain: meningkatkan kedisiplinan, memberikan motivasi, memberikan penghargaan, terbuka, kekeluargaan dan musyawarah. Kendala-kendala yang dialami kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja SD N 32 Prabumulih Sumatera Selatan antara lain: fasilitas terbatas, komitmen ace kurang baik, ace melakukan usaha lain yang terkadang mengganggu tugas dinasnya, dan penguasaan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Esen Pramudya Utama, N. N. W. A. (2023). *Statistik Pendidikan: Penelitian Kuantitatif*. CV. Edupedia Publisher.
- Fernando, H., Abas, E., Hidayah, N., Andari, A. A., & Iqbal, R. (2023). *MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM YAPEMI PRINGSEWU*. 02(04), 204–210.
- Hasan, M. (2022). *Implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja guru di ma al ishlah natar dan ma mathlaul anwar cinta mulya*. 06, 85–97.
- Mustafida, Warisno, Andi, N. H. (2021). PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MA HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *An Nur : Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, Vol. 7, N.
- Nurcholiq, M. (n.d.). *Supervisi Klinis*. Journal EVALUASI, 1(1), 1. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v1i1.62>.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD* (Sugiyono (Ed.)). ISBN/ISSN 979-8433-64-0.